

**PENGARUH PERMODALAN, DEPOSITO DAN DIVERSIFIKASI
TERHADAP
EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA
(STUDI KASUS PADA 50 BPRS TAHUN 2014-2019)**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

RIAN DWI PERMANA

18208011002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2020**

**PENGARUH PERMODALAN, DEPOSITO DAN DIVERSIFIKASI
TERHADAP
EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA
(STUDI KASUS PADA 50 BPRS TAHUN 2014-2019)**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIAN DWI PERMANA

18208011002

PEMBIMBING:

Dr. H. SLAMET HARYONO, SE, M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-664/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERMODALAN, DEPOSITO DAN DIVERSIFIKASI TERHADAP EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA 50 BPRS TAHUN 2014-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIAN DWI PERMANA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 18208011002
Telah diujikan pada : Senin, 24 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f4906d20bc95



Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5f72bfb36414c



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 5f7569c35a7c8



Yogyakarta, 24 Agustus 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f75742c75e2e

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Rian Dwi Permana

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Rian Dwi Permana

NIM : 18208011002

Judul Tesis : **Pengaruh Permodalan, Deposito Dan Diversifikasi Terhadap Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada 50 BPRS Tahun 2014-2019)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.

NIP. 19761231 200003 1 005

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rian Dwi Permana
NIM : 18208011002
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **Pengaruh Permodalan, Deposito Dan Diversifikasi Terhadap Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada 50 BPRS Tahun 2014-2019)** adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Yang menyatakan



Rian Dwi Permana
NIM. 18208011002

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Dwi Permana
NIM : 18208011002
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Permodalan, Deposito Dan Diversifikasi Terhadap Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada 50 BPRS Tahun 2014-2019)”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 13 Agustus 2020
Yang menyatakan



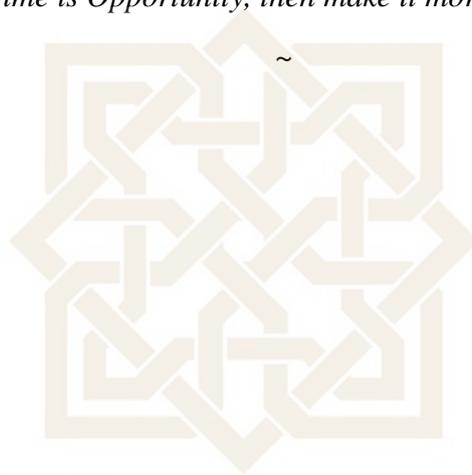
(Rian Dwi Permana)

HALAMAN MOTO

~

“Time is Opportunity, then make it more than it”

~

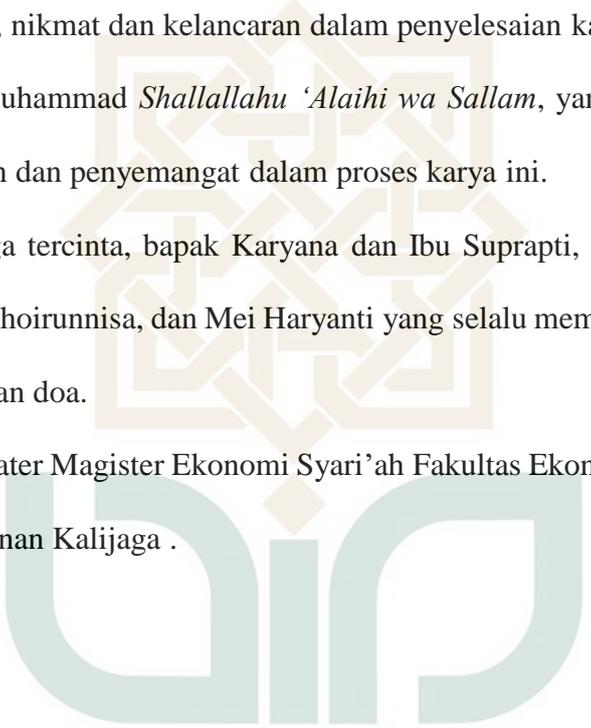


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah sebagai rasa syukur, karya ini saya persembahkan untuk:

1. *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, yang senantiasa memberikan limpahan karunia, nikmat dan kelancaran dalam penyelesaian karya ini.
2. Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah menjadi suri tauladan dan penyemangat dalam proses karya ini.
3. Keluarga tercinta, bapak Karyana dan Ibu Suprapti, Yuliana Eka Pratiwi, Aulia Khoirunnisa, dan Mei Haryanti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa.
4. Almamater Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, الصلاة والسلام على الأشرف الأنبياء والمرسلين وعلى أهله وأصحابه
أجمعين, ومن تبعه إلى يوم الدين

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, dan senantiasa membimbing peneliti dalam melaksanakan berbagai kegiatan, salah satunya dapat menyusun tesis yang berjudul **“Pengaruh Permodalan, Deposito Dan Diversifikasi Terhadap Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada 50 BPRS Tahun 2014-2019).”** Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh kebahagiaan iman dan Islam untuk menuju kehidupan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam penelitian tesis ini, peneliti bermaksud untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Islam UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Segenap dosen Jurusan Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai akhir.

6. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Karyana dan Ibu Suprapti yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, semangat, nasihat doa serta mencurahkan segalanya hingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan seperjuangan, M. Saifiddin, A. Roni, A. Naufal, Desi W, Tuti N, Inas K, Intan A. N, Resty W, Ovi A, yang selalu memberikan masukan-masukan terhadap tesis ini dan dengan ikhlas memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan tetap banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan tesis ini.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rian Dwi Permana
NIM. 18208011002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGEESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASATN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Struktur Modal	11
2. Teori Intermediasi Keuangan	12
3. Efisiensi	14
4. Modal Bank	18
5. Deposito	20
6. Diversifikasi Pembiayaan	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teori	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Sumber data	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian	41
1. Variabel terikat	41
2. Variabel bebas	43
3. Variabel kontrol	45
E. Teknik analisis data	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian	58
1. Gambaran umum objek penelitian	58
2. <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	59
3. Analisis statistik deskriptif	60
4. Multikolinearitas	62
B. Pemilihan model estimasi	63
C. Regresi data panel	64
D. Uji signifikansi	66
E. Uji komparasi	68
F. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	80
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	----

LAMPIRAN	89
-----------------------	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2 Tabel Korelasi	62
Tabel 4.3 <i>Chow Test</i>	63
Tabel 4.4 <i>Hausman Test</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Estimasi	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
Tabel 4.7 Uji Komparasi	68
Tabel 4.8 Ringkasan Pengujian Hipotesis	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tren Efisiensi (BOPO) BPRS 2013-2019	3
Gambar 1.2 Grafik Tren CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) BPRS 2013-2019 .	4
Gambar 2.1 Garis Frontier Efisiensi Produksi dan Efisiensi Teknis	16
Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	38
Gambar 4.1 Grafik Mean Efisiensi BPRS	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian terdahulu	89
Lampiran 2. Daftar sampel penelitian	96
Lampiran 3. Data <i>Input</i> , <i>Output</i> dan <i>Input Price</i> DEA	98
Lampiran 4. Data skor efisiensi DEA	122
Lampiran 5. Data variabel bebas dan variabel kontrol	124
Lampiran 6. Hasil Statistik Deskriptif	135
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	136
Lampiran 8. Hasil Chow Test	137
Lampiran 9. Hasil Hausmant Test	138
Lampiran 10. Hasil Regresi Data Panel	139
Lampiran 11. Hasil Independent T Test	141
Lampiran 12. Hasil Mann-Whitney Test	142
Lampiran 13. Daftar Singkatan	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Efisiensi merupakan salah satu indikator kinerja di dalam perusahaan. Dalam industri perbankan pengukuran efisiensi menjadi hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Selama 5 tahun terakhir efisiensi BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yang diukur dengan rasio BOPO mengalami fluktuasi setiap tahunnya baik ke arah yang positif maupun negatif. Hal ini sudah sepatutnya menjadi perhatian mengingat efisiensi juga berdampak terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan bagaimana permodalan, deposito dan diversifikasi aset produktif mempengaruhi efisiensi BPRS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan BPRS dengan jumlah sampel sebanyak 50 BPRS yang diperoleh melalui desain sampling kluster berdasarkan jumlah modal inti BPRS pada tahun 2019. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2014-2019. Pengukuran efisiensi dilakukan melalui analisis efisiensi *frontier* non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan orientasi pengukuran pada *cost efficiency*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dan uji komparasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa efisiensi BPRS dipengaruhi oleh jumlah modal inti, *Capital Buffer*, dan deposito. Untuk variabel diversifikasi pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi yang signifikan antara BPRS dengan modal inti paling sedikit Rp6 miliar dengan BRPS yang belum memiliki jumlah tersebut, hasil ini memberikan informasi bahwa kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK dinilai belum mampu meningkatkan efisiensi biaya pada BPRS.

Kata Kunci: BPRS, efisiensi, DEA

ABSTRACT

Efficiency is one of the performance indicators in the company. In the banking industry, measurement of efficiency is very important because it can affect the soundness of the bank. During the last 5 years, the efficiency of the BPRS (Sharia Rural Bank) as measured by the BOPO ratio has fluctuated every year in both positive and negative directions. This should be a concern given that efficiency also has an impact on bank financial performance. This research was conducted to reveal how capital, deposits, and diversification of productive assets affect the efficiency of the BPRS.

This research is a descriptive study with a quantitative approach. The population in this study was BPRS with a total sample size of 50 BPRS which were obtained through a cluster sampling design based on the total core capital of the BPRS in 2019. The research period used was 2014-2019. Measurement of efficiency is carried out through a non-parametric frontier efficiency analysis of Data Envelopment Analysis (DEA) with a measurement orientation of cost-efficiency. Data analysis was performed using panel data regression analysis and comparison test.

The results of this study reveal that the efficiency of BPRS is influenced by the amount of core capital, capital buffer, and deposits. For financing diversification, it does not have a significant effect on efficiency. This study also found that there was no significant difference in the level of efficiency between BPRS with a core capital of at least Rp6 billion and BRPS which did not yet have this amount. This result provides information that the policies issued by OJK are deemed incapable of increasing cost efficiency at BPRS.

Keyword: BPRS, Islamic Rural Bank, Efficiency, DEA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

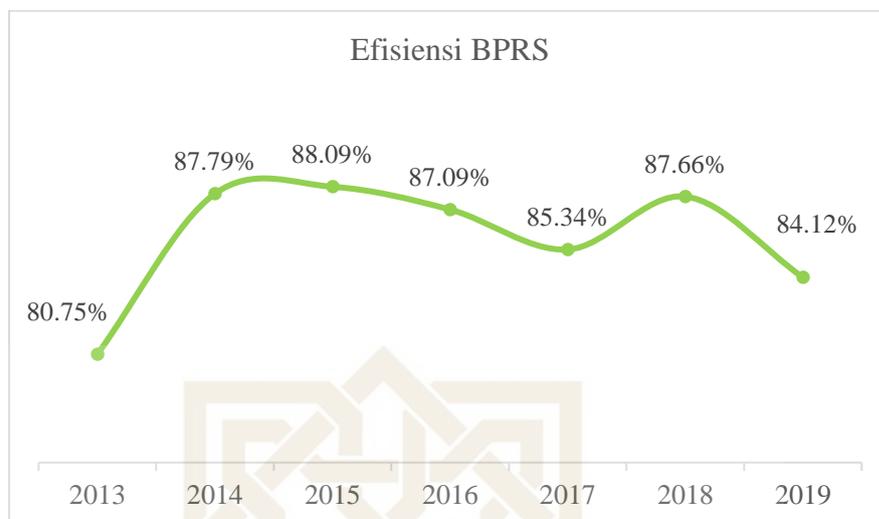
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu bentuk bank syariah yang ada di Indonesia selain Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Sebagai lembaga keuangan Islam, dalam operasionalnya BPRS harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang ada seperti larangan riba dalam transaksi di mana pemberi pinjaman uang memperoleh keuntungan tanpa adanya aktivitas riil ekonomi. Selain itu terdapat pula larangan *gharar*, *maysir* dan melakukan transaksi pada komoditas yang dilarang dalam Islam seperti alkohol serta prostitusi (Ibrahim & Rizvi, 2018).

Perkembangan BPRS 6 tahun terakhir tergolong pesat, pada tahun 2019 total aset BPRS tercatat sebesar Rp13.758.294 juta atau tumbuh sebesar 109% dari tahun 2014 dengan posisi sebesar Rp6.573.331 juta dengan rata-rata pertumbuhan sebesar Rp1.197.494 juta tiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan BUS sebesar 92%, pertumbuhan aset BPRS lebih tinggi 17% dari pertumbuhan BUS (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Hal ini menandakan bahwa BPRS turut memberikan kontribusi dalam pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

Dengan pesatnya pertumbuhan BPRS, merupakan hal yang wajar apabila kinerja BPRS menjadi pusat perhatian oleh manajemen, *stakeholders*, dan regulator. Hal tersebut dikarenakan sebagai bank syariah BPRS dituntut untuk mampu berkompetisi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan

seefisien mungkin sehingga mampu meningkatkan nilai kekayaan dari pemegang saham (Kamarudin, Sufian, Loong, & Anwar, 2017). Berger dan Humphrey (1997) menyatakan bahwa studi terhadap efisiensi lembaga keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi literatur industri perbankan sejak tahun 1990-an. Bagi bank syariah, pengukuran efisiensi sangat penting baik bagi manajemen maupun nasabah selaku investor (Mostafa, 2011), karena tingkat efisiensi dapat mempengaruhi profitabilitas (Akhtar, Ali, & Sadaqat, 2011), menentukan keberlanjutan usaha (Kamarudin, Sufian, Loong, & Anwar, 2017; Doan, Lin, & Doong, 2018), dan mempengaruhi tingkat kesehatan bank (Doan, Lin, & Doong, 2018). Selain itu efisiensi juga berhubungan positif dengan profitabilitas bank (Bayunya & Haron, 2017) dan terdapat hubungan kointegrasi antara keduanya (Hussain, Abdullah, & Shaari, 2012).

Dari sisi regulasi, pengukuran efisiensi BPRS diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang diukur dengan rasio efisiensi operasi atau dalam istilah lain adalah rasio BOPO yang diperoleh dengan cara membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional BPRS. Dalam 6 tahun terakhir, rasio BOPO BPRS mengalami fluktuasi dari 80,75% di tahun 2013 hingga 84,12% di tahun 2019. Dari sisi tingkat kesehatan, peringkat efisiensi BPRS mengalami penurunan dari tahun 2013 dengan peringkat I ($\leq 83\%$), peringkat IV di tahun 2014 hingga 2016, peringkat III di tahun 2017, peringkat IV di tahun 2018, dan membaik di tahun 2019 dengan peringkat II (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

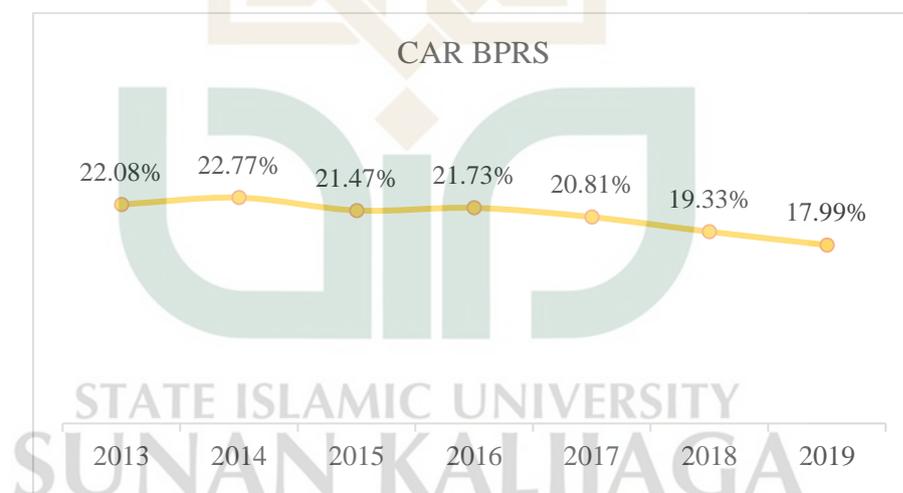


Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2019, data telah diolah kembali

Gambar 1.1. Grafik Tren Efisiensi (BOPO) BPRS 2013-2019

Fluktuasi rasio efisiensi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat tingkat efisiensi sangat penting bagi industri perbankan syariah. Di samping itu, studi pada efisiensi BPRS belum banyak dilakukan terutama studi pada faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi BPRS. Penelitian terdahulu telah berupaya untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi bank syariah dengan bentuk bank umum dan masih terdapat perbedaan hasil pada beberapa variabel dalam mempengaruhi efisiensi. Variabel-variabel tersebut antara lain permodalan (Bitar, Pukthuanthong, & Walker, 2019; Alqahtani, Mayes, & Brown, 2017; Miah & Uddin, 2017; Rosman, Wahab, & Zainol, 2014), dana pihak ketiga yang dihimpun (Haron, 2004; Fonseca & González, 2010; Saghi-Zedek, 2016; Aysan, Disli, Duygun, & Ozturk, 2018), dan diversifikasi aset produktif (Doan, Lin, & Doong, 2018; Jouida, 2018; Nguyen, 2018; Berger, Hasan, & Zhou, 2010; Rossi, Schwaiger, & Winkler, 2009).

Pada variabel pertama yaitu permodalan, umumnya rasio ini diukur dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Permodalan BPRS diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Modal Inti Minimum BPRS. Salah satu poin penting pada POJK tersebut adalah bahwa BPRS diwajibkan menjaga dan memiliki modal inti paling sedikit Rp6 miliar sejak 31 Desember 2020. Beberapa pertimbangan terbitnya regulasi tersebut antara lain untuk mewujudkan industri BPRS yang sehat, kuat dan produktif (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sedangkan tingkat CAR yang harus dipenuhi BPRS adalah sebesar 8% sampai dengan Desember 2019.



Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2019, data telah diolah kembali

Gambar 1.2. Grafik Tren CAR (*Capital Adequacy Ratio*) BPRS 2013-2019

Dilihat perkembangannya, CAR BPRS mengalami penurunan dari tahun ke tahun, kondisi ini juga perlu menjadi perhatian mengingat beberapa studi menemukan bahwa modal bank dapat mempengaruhi efisiensi. Beberapa studi mengungkapkan bahwa permodalan memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi (Bitar, Pukthuanthong, & Walker, 2019; Bayunya & Haron, 2017;

Rosman, Wahab, & Zainol, 2014), di sisi lain adanya fakta bahwa permodalan memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi (Alqahtani, Mayes, & Brown, 2017; Miah & Uddin, 2017). Perbedaan hasil tersebut membuka celah untuk diuji kembali dampaknya pada efisiensi BPRS.

Selain modal bank, dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana yang digunakan oleh BPRS untuk menjalankan bisnisnya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Sesuai dengan undang-undang perbankan syariah, DPK BPRS dapat bersumber dari bentuk simpanan tabungan dan deposito. Deposito sangat berperan penting dalam pertumbuhan aset dan menentukan efisiensi bank melalui transformasinya ke dalam bentuk aktiva produktif (Aysan, Disli, Duygun, & Ozturk, 2018). Deposito pada bank syariah dijalankan dengan dasar bagi hasil, di mana bank bertindak selaku manajer investasi dan nasabah sebagai investor (Ibrahim & Rizvi, 2018). Bagi hasil yang diberikan pada nasabah dicatat sebagai beban bagi hasil pada laporan laba rugi bank, sehingga jumlah deposito yang dihimpun bank tentunya akan mempengaruhi jumlah beban bagi hasil, dan besarnya beban yang dikeluarkan oleh bank dapat mempengaruhi profitabilitas dengan menurunkan efisiensi jika tidak diiringi dengan tingginya pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut diperkuat oleh Athanasoglou, Brissimis dan Delis (2008) yang menemukan bahwa biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun demikian hasil lain menunjukkan bahwa DPK memiliki hubungan positif dengan profitabilitas bank (Haron, 2004).

Pada tahun 2019, DPK BPRS didominasi oleh deposito dengan jumlah Rp5.529.098 juta atau 63% dari total DPK dan 37% dalam bentuk tabungan dengan jumlah Rp3.202.792 juta (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Mendominasinya deposito pada struktur DPK dapat menjadi masalah yang serius jika bank tidak mampu menyalurkannya secara maksimal dalam bentuk aktiva produktif. Oleh karena itu, deposito menjadi variabel yang penting untuk diuji mengingat pentingnya peran deposito dalam menciptakan bank syariah yang efisien.

Pada sisi aktiva produktif, diversifikasi aset produktif merupakan salah satu strategi manajemen dalam mengelola portofolio bisnis. Teori intermediasi dalam industri keuangan menganggap bahwa dengan tingkat diversifikasi yang tinggi, bank dapat menurunkan risiko yang dikelola melalui penyebaran risiko portofolio, memiliki arus kas yang lebih lancar sehingga terhindar dari risiko kebangkrutan (Berger, Hasan, & Zhou, 2010). Akan tetapi, menurut Rossi, Schwaiger dan Winkler (2009) dalam industri perbankan diversifikasi portofolio tidak menjadi jaminan terhadap rendahnya risiko yang dihadapi ataupun menghasilkan performa yang lebih baik. Selain itu terdapat asumsi bahwa dengan portofolio yang terkonsentrasi pada suatu lini bisnis dengan risiko yang rendah, menyebabkan pembentukan cadangan kerugian lebih rendah dibanding dengan portofolio yang memiliki tingkat diversifikasi tinggi, sehingga bank akan menjadi lebih efisien (Berger, Hasan, & Zhou, 2010).

Dalam sebuah penelitian, Nguyen (2018) menemukan bahwa diversifikasi aset berpengaruh positif terhadap efisiensi bank, artinya semakin beragamnya

struktur aset maka semakin efisien juga bank tersebut. Penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Doan, Lin dan Doong (2018), selain itu Jouida (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara diversifikasi dan profitabilitas. Di sisi lain, terdapat hasil penelitian yang bertentangan di mana diversifikasi menurunkan *cost efficiency* (Rossi, Schwaiger, & Winkler, 2009), berpengaruh negatif terhadap efisiensi dengan meningkatnya biaya (Berger, Hasan, & Zhou, 2010), dan meningkatkan risiko yang dikelola oleh bank (Che & Liebenberg, 2017). Adanya perbedaan yang kontras antara kedua hasil penelitian menandakan bahwa pengaruh dari diversifikasi terhadap efisiensi dapat berbeda-beda antara satu bank dengan bank lainnya. Hal ini menjadi dasar penggunaan diversifikasi sebagai variabel yang dapat diuji kembali pengaruhnya terhadap efisiensi BPRS.

Mengingat pentingnya efisiensi dalam keberlanjutan industri perbankan syariah, penelitian ini berupaya mengungkapkan bagaimana permodalan, deposito dan diversifikasi aset produktif mempengaruhi efisiensi BPRS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan baik variabel bebas maupun variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah modal inti dan *capital buffer* dari sisi permodalan, jumlah deposito dan tingkat diversifikasi pembiayaan. Selain pengujian terhadap pengaruh variabel tersebut, penelitian ini juga berupaya untuk menguji perbedaan tingkat efisiensi antara BPRS yang telah memiliki modal inti paling sedikit Rp6 miliar dengan BPRS yang belum memenuhi jumlah tersebut sebagai respons dari terbitnya POJK No.

66/POJK.03/2016. Untuk itu, tema yang diangkat dalam penelitian adalah “Pengaruh Permodalan, Deposito Dan Diversifikasi Terhadap Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada 50 BPRS Tahun 2014-2019)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi BPRS pada tahun pengamatan?
2. Bagaimana pengaruh permodalan yang diukur dengan modal inti terhadap efisiensi BPRS?
3. Bagaimana pengaruh permodalan yang diukur dengan *capital buffer* terhadap efisiensi BPRS?
4. Bagaimana pengaruh deposito terhadap efisiensi BRPS?
5. Bagaimana pengaruh diversifikasi pembiayaan terhadap efisiensi BPRS?
6. Apakah terdapat perbedaan tingkat efisiensi yang signifikan antara BPRS yang telah memenuhi kewajiban modal inti dengan BPRS yang belum memenuhi kewajiban tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana permodalan, deposito dan diversifikasi aset produktif mempengaruhi efisiensi BPRS.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kontribusi teori

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang lembaga keuangan syariah terutama yang berkaitan dengan efisiensi BPRS. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan memiliki kontribusi dalam penambahan literatur mengenai determinasi efisiensi BPRS.

b. Kontribusi praktik

Dalam aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi BPRS dan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan operasional BPRS dan penyusunan kebijakan permodalan.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan sebagai pengantar yang menjadi acuan dalam proses penelitian. Bab ini terdiri dari empat sub bab, pertama latar belakang masalah yang berisi hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kedua adalah rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dengan penelitian yang dilakukan. Ketiga adalah tujuan dan

manfaat dari dilakukannya penelitian ini. Keempat adalah sistematika pembahasan yang berisi uraian singkat bagian-bagian dalam penelitian.

Bab kedua berisi landasan teori berkaitan dengan tema penelitian, serta kerangka teori dan pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Pada bab ini berisi metode, pendekatan, definisi operasional variabel, jenis & sumber data, populasi & sampel, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini menjelaskan hasil olah data dari variabel-variabel yang menjadi sampel penelitian, selain itu bab ini juga merupakan jawaban atas beberapa rumusan masalah yang terdapat pada bab I.

Terakhir adalah bab kelima yang merupakan penutup dari penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi BPRS yang diukur dengan metode DEA dengan orientasi *cost efficiency* mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2019 dengan tingkat efisiensi tertinggi ada pada tahun 2017 dengan nilai *mean* 0.67 dan terendah pada tahun 2014 dengan nilai *mean* 0.60. Secara keseluruhan efisiensi mengalami peningkatan dari tahun 2014 dengan nilai 0.60 menjadi 0.63 di tahun 2019.
2. Permodalan yang diukur dengan jumlah modal inti berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi. Hal ini menandakan bahwa dengan besarnya modal inti yang dimiliki mampu menekan biaya dalam memperoleh *input* dan menghasilkan *output*, selain itu kondisi ini juga menandakan bahwa manajemen biaya bank semakin baik ketika modal inti yang dimiliki lebih besar. Hasil ini juga sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa modal yang bersumber dari internal merupakan sumber dana yang termurah dibandingkan dengan alternatif sumber dana lainnya, sehingga semakin besar modal inti yang dimiliki semakin tinggi tingkat efisiensi yang dihasilkan.
3. Permodalan yang diukur dengan *capital buffer* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi. Hasil ini memberikan informasi bahwa

tingginya *capital buffer* yang ada pada BPRS dapat meningkatkan efisiensi melalui kekuatan likuiditas yang lebih fleksibel dan rendahnya biaya kebutuhan likuiditas. Hasil ini juga memperkuat hasil pada variabel jumlah modal inti, di mana semakin tingginya sumber modal internal semakin tinggi juga tingkat efisiensi yang dihasilkan. Selain itu *capital buffer* merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap tingkat efisiensi BRPS dari ketiga variabel bebas yang diuji. Hasil ini juga memberikan konfirmasi atas ketepatan kebijakan OJK yang meningkatkan rasio CAR minimal BPRS menjadi 12% mulai tahun 2020 dari yang sebelumnya hanya sebesar 8%.

4. Deposito merupakan salah satu sumber dana bank yang dapat diperoleh dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, deposito berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi. Kondisi ini menandakan bahwa deposito memiliki unsur biaya yang dapat mempengaruhi efisiensi BPRS. Sehingga semakin tinggi jumlah deposito akan menurunkan tingkat efisiensi yang dihasilkan.
5. Diversifikasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk strategi dalam mengelola portofolio bisnis dengan pengaruh yang berbeda pada satu industri dengan industri lainnya. Dalam penelitian ini efisiensi berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa strategi diversifikasi aset produktif yang dijalankan oleh BPRS belum memberikan hasil yang maksimal pada efisiensi. Hasil ini mengindikasikan kurang baiknya kinerja

aset produktif BPRS sehingga belum mampu menghasilkan efisiensi yang lebih baik melalui aktivitas diversifikasi.

6. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa perbedaan tingkat efisiensi antara BPRS dengan modal inti paling sedikit Rp6 miliar dan BPRS dengan modal inti lebih sedikit dari Rp6 miliar tidak signifikan. Dengan kata lain kebijakan OJK atas pemenuhan jumlah modal inti sebesar Rp6 miliar bagi BPRS belum mampu untuk meningkatkan efisiensi BPRS.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada tingkat efisiensi *frontier* bank syariah. Harapannya penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi bank syariah terutama BPRS.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat efisiensi BPRS dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar penyusunan strategi manajemen di BPRS khususnya dalam penyusunan strategi dan kebijakan permodalan.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini juga memberikan konfirmasi terhadap POJK No. 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS yang mewajibkan BPRS untuk memiliki rasio CAR minimal 12% dan memiliki modal inti paling sedikit Rp6 miliar. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan *capital buffer* yang tinggi BPRS akan menjadi lebih efisien sehingga kebijakan peningkatan rasio CAR minimal dinilai sudah tepat karena terbukti dapat meningkatkan efisiensi BPRS. Namun demikian, pada bagian kewajiban pemenuhan jumlah modal inti sebesar Rp6 miliar dinilai tidak berdampak signifikan pada efisiensi BPRS, karena perbedaan efisiensi antara BPRS dengan jumlah modal inti paling sedikit Rp6 miliar tidak berbeda signifikan dengan BPRS yang belum memiliki jumlah modal inti tersebut.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dari aspek risiko bisnis bank seperti likuiditas dan solvabilitas agar mampu menghasilkan temuan yang lebih lengkap terkait efisiensi BPRS.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel wilayah BRPS (Jawa dan Luar Jawa), dan variabel kepemilikan BPRS (Pemerintah dan Swasta) untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi dari kedua karakteristik tersebut.

3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan pengukuran efisiensi dari perspektif efisiensi pendapatan, sehingga evaluasi terhadap efisiensi dapat dilakukan melalui sisi efisiensi yang lain.
4. Bagi industri BPRS diharapkan agar mampu meningkatkan jumlah modal inti dan rasio CAR, karena dengan modal yang kuat bank akan menjadi lebih efisien. Selanjutnya BPRS juga diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan deposito yang dihimpun melalui penyaluran pembiayaan ke sektor produktif guna menghasilkan profit yang tinggi, karena dana dalam bentuk deposito memiliki unsur biaya yang dapat menurunkan efisiensi biaya bagi BPRS, sehingga harus diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang menguntungkan.
5. Bagi industri BPRS diharapkan dapat mengevaluasi strategi dan kebijakan diversifikasi pembiayaan yang dijalankan agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Sholihin, M., & Fithria, A. (2019). The Efficiency of Indonesian Islamic Rural Banks: A Stochastic Frontier Analysis. *IJIEF:International Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 229-248.
- Akhtar, M. F., Ali, K., & Sadaqat, S. (2011). Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 66, 125-133.
- Al-Khasawneh, J. A., Bassedat, K., Aktan, B., & Thapa, P. D. (2012). Efficiency of Islamic banks: case of North African Arab countries. *Qualitative Research in Financial Markets*, 4, 228-239.
- Alqahtani, F., Mayes, D. G., & Brown, K. (2017). Islamic bank efficiency compared to conventional banks during the global crisis in the GCC region. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, 51, 58–74.
- Anwar, M. (2019). Cost efficiency performance of Indonesian banks over the recovery period: A stochastic frontier analysis. *The Social Science Journal journal*, 56, 377-389.
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2008). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18, 121-136.
- Aysan, A. F., Disli, M., Duygun, M., & Ozturk, H. (2018). Religiosity versus Rationality: Depositor Behavior in Islamic and Conventional Banks. *Journal of Comparative Economics*, 46, 1-19.
- Bahrini, R. (2017). Efficiency Analysis of Islamic Banks in the Middle East and North Africa Region: A Bootstrap DEA Approach. *International Journal of Financial Studies*, 5, 1-13.
- Bayunya, A. F., & Haron, R. (2017). Determinants of Efficiency of Islamic Banks: Indonesian Evidence. *Journal of Islamic Finance*, 6, 001-015.
- Belasri, S., Gomes, M., & Pijourlet, G. (2020). Corporate social responsibility and bank efficiency. *Journal of Multinational Financial Management*, 54, 100612.

- Bergbrant, M. C., Hunter, D. M., & Kelly, P. J. (2018). Rivals' Competitive Activities, Capital Constraints, and Firm Growth. *Journal of Banking and Finance*, *97*, 87-108.
- Berger, A. N., & Humphrey, D. B. (1997). Efficiency of financial institutions: International survey and directions for future research. *European Journal of Operational Research*, *98*, 175-212.
- Berger, A. N., Hasan, I., & Zhou, M. (2010). The effects of focus versus diversification on bank performance: Evidence from Chinese banks. *Journal of Banking & Finance*, *34*, 1417–1435.
- Bitar, M., Pukthuanthong, K., & Walker, T. (2019). Efficiency in Islamic vs. conventional banking: The role of capital and liquidity. *Global Finance Journal*, 1-40.
- Che, X., & Liebenberg, A. P. (2017). Effects Of Business Diversification On Asset Risk-Taking: Evidence From The U.S. Property-Liability Insurance Industry. *Journal of Banking & Finance*, *77*, 122-136.
- Coelli, T. (1996). A Guide to DEAP Version 2.1: A Data Envelopment Analysis (Computer) Program. *CEPA Working Paper, Department of Econometrics University of New England, Australia*, 1-50.
- Coelli, T., Rao, D. S., & Batlese, G. E. (1998). *An Introduction To Efficiency And Productivity Analysis*. New York: Springer Science+Business Media.
- Cohen, B., & Scatigna, M. (2016). Banks and capital requirements: Channels of adjustment. *Journal of Banking & Finance*, *69*, S56-S69. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.09.022>
- Curi, C., Lozano-Vivas, A., & Zelenyuk, V. (2015). Foreign Bank Diversification And Efficiency Prior To And During The Financial Crisis: Does One Business Model Fit All? *Journal of Banking & Finance*, *61*, S22-S35.
- Dewan Syariah Nasional. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan*. Jakarta: DSN-MUI.
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *The Review of Economic Studies*, *51*, 393-414.

- Doan, A.-T., Lin, K.-L., & Doong, S.-C. (2018). What Drives Bank Efficiency? The Interaction Of Bank Income Diversification And Ownership. *International Review of Economics and Finance*, 55, 203-219.
- Fabozzi, F. J., & Peterson, P. P. (2003). *Financial Management and Analysis* (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fang, X., Jutrsa, D., & Peria, S. M. (2020). Bank Capital Requirements and Lending in Emerging Markets: The Role of Bank Characteristics and Economic Conditions. *Journal of Banking & Finance*, 112, 331-341.
- Fonseca, A. R., & González, F. (2010). How Bank Capital Buffers Vary Across Countries: The Influence Of Cost Of Deposits, Market Power And Bank Regulation. *Journal of Banking & Finance*, 34, 892-902.
- Fries, S., & Taci, A. (2005). Cost efficiency of banks in transition: Evidence from 289 banks in 15 post-communist countries. *Journal of Banking & Finance*, 29, 55-81.
- Garel, A., & Petit-Romec, A. (2017). Bank capital in the crisis: It's Not Just How Much You Have But Who Provides It. *Journal of Banking and Finance*, 75, 152-166.
- Greenbaum, S. I., Thakor, A. V., & Boot, A. W. (2016). *Contemporary Financial Intermediation* (3rd ed.). London: Elsevier Inc.
- Haron, S. (2004). Determinants Of Islamic Bank Profitability. *Global Journal of Finance and Economics*, 1, 1-22.
- Hassan, T., Mohamad, S., & Bader, M. K. (2009). Efficiency of conventional versus Islamic banks: evidence from the Middle East. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2, 46-65.
- Hussain, N. E., Abdullah, H., & Shaari, M. S. (2012). Efficiency and Profitability of Islamic Banking in Malaysia. *Journal of Applied Sciences Research*, 5, 5226-5241.
- Ibrahim, M. H., & Rizvi, S. A. (2018). Bank lending, deposits and risk-taking in times of crisis: A panel analysis of islamic and conventional banks. *Emerging Markets Review*, 35, 31-47.

- Johnes, J., Izzeldin, M., & Pappas, V. (2014). A comparison of performance of Islamic and conventional banks 2004–2009. *Journal of Economic Behavior & Organization*, *103*, S93-S107.
- Jouida, S. (2018). Diversification, Capital Structure And Profitability: A Panel VAR Approach. *Research in International Business and Finance*, *45*, 243-256.
- Kamarudin, F., Sufian, F., Loong, F. W., & Anwar, N. A. (2017). Assessing the domestic and foreign Islamic banks efficiency: Insights from selected Southeast Asian countries. *Future Business Journal*, *3*, 33-46.
- Kontot, K., Hamali, J., & Abdullah, F. (2016). Determining Factors of Customers' Preferences: A Case of Deposit Products in Islamic Banking. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *224*, 167-175.
- Laeven, L., & Levine, R. (2007). Is there a diversification discount in financial conglomerates? *Journal of Financial Economics*, *85*, 331–367.
- Li, J. (2016). Accounting for Banks, Capital regulation and Risk-taking. *Journal of Banking and Finance*, *74*, 102-121.
- Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study between Islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, *3*, 172-185.
- Mostafa, M. M. (2011). Modeling Islamic banks' efficiency: a non-parametric frontier approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *4*, 7-29.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal Financial of Economics*, *13*, 187-221.
- Nashihin, M., & Harahap, L. (2014). The Analysis of the Efficiency of BPR-S: Production Function Approach Vs Financial Ratios Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *115*, 188-197.
- Nguyen, T. L. (2018). Diversification and bank efficiency in six ASEAN countries. *Global Finance Journal*, *37*, 57-78.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 66 /POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan

Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

_____. (2019). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 /SEOJK.03/2019 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

_____. (2020). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Phan, H. T., Anwarb, S., Alexanderb, W. R., & Phan, H. T. (2019). Competition, efficiency and stability: An empirical study of East Asian commercial banks. *North American Journal of Economics and Finance*, 50, 100990.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Republik Indonesia.

Rosman, R., Wahab, N. A., & Zainol, Z. (2014). Efficiency of Islamic Banks during the Financial Crisis: An Analysis of Middle Eastern and Asian Countries. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 76-90.

Rossi, S. P., Schwaiger, M. S., & Winkler, G. (2009). How loan portfolio diversification affects risk, efficiency and capitalization: A managerial behavior model for Austrian banks. *Journal of Banking & Finance*, 33, 2218–2226.

Saeed, M., Izzeldina, M., Hassan, M. K., & Pappas, V. (2020). The inter-temporal relationship between risk, capital and efficiency: The case of Islamic and conventional banks. *Pacific-Basin Finance Journal journal*, 62, 101328.

Saghi-Zedek, N. (2016). Product diversification and bank performance: does ownership structure matter? *Journal of Banking & Finance*, 71, 154-167.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Shim, J. (2019). Loan Portfolio Diversification, Market Structure And Bank Stability. *Journal of Banking and Finance*, 104, 103–115.

Stewart, C., Matousek, R., & Nguyen, T. N. (2016). Efficiency in the Vietnamese banking system: a DEA double bootstrap approach. *Research in International Business and Finance*, 36, 96-111.

- Sufian, F. (2010). The impact of risk on technical and scale efficiency: empirical evidence from the China banking sector. *International Journal of Business Performance Management*, 12, 37.
- Sufian, F., & Kamarudin, F. (2015). Determinants of revenue efficiency of Islamic banks - Empirical evidence from the Southeast Asian countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(1), 36-64.
- Valencia, F. (2016). Bank capital and uncertainty. *Journal of Banking & Finance*, 69, S1-S9.
- Wasiaturrahma, Sukmana, R., Ajija, S. R., Salama, S. C., & Hudaifah, A. (2020). Financial performance of rural banks in Indonesia: A two-stage DEA approach. *Heliyon*, 6, e04390.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zheng, C., Cheung, A. (., & Cronje, T. (2019). The Moderating Role Of Capital On The Relationship Between Bank Liquidity Creation And Failure Risk. *Journal of Banking and Finance*, 108, 1-22.